

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* PADA PEMBELAJARAN PPKn TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 91 SINGKAWANG

Putri Cahya Utami¹, Dina Anika Marhayani², Dodik Kariadi³
^{1,2,3}Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, ISBI Singkawang
¹putrichyautami21@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using the Problem Based Learning learning model on PPKn learning outcomes for class III students on cultural diversity material. This research was carried out at SDN 91 Singkawang. The type of research used is quantitative experimentation with a quasi experimental design method. The research design used was a nonequivalent control group design. The population of this study were all class III students at SDN 91 Singkawang with a sampling technique in the form of a saturated sample (total sampling). The research was conducted in two classes, namely the experimental class which used the Problem Based Learning learning model with 22 students and the control class which used the conventional learning model with 22 students. The results of the research can be concluded that: (1) There is a difference in the effectiveness of using the Problem Based Learning learning model compared to the conventional learning model in class III at SDN 91 Singkawang which was analyzed using the t test, namely $0.01 < 0.05$; (2) There is an increase in the effectiveness of the Problem Based Learning model on PPKn learning outcomes in class III of SDN 91 Singkawang which was analyzed using the Effect size test from the experimental class $2.94 > 1.45$ and the control class $2.91 > 1.45$.

Keywords: Effectiveness, Problem Based Learning Learning Model, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas III pada materi keberagaman budaya. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 91 Singkawang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif eksperimen dengan metode quasi experimental design. Desain penelitian yang digunakan adalah dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas III SDN 91 Singkawang dengan teknik pengambilan sampel berupa sampel jenuh (total sampling). Penelitian dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan siswa berjumlah 22 orang dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan siswa berjumlah 22 orang. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan efektifitas penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dibandingkan model pembelajaran konvensional pada kelas III SDN 91 Singkawang yang dianalisis menggunakan uji Uji t yaitu $0.01 < 0.05$; (2) Terdapat peningkatan efektifitas pada model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar PPKn pada kelas III SDN 91 Singkawang

yang dianalisis menggunakan uji *Effect size* dari kelas eksperimen $2.94 > 1,45$ dan kelas kontrol $2.91 > 1,45$.

Kata Kunci: Efektivitas, Model pembelajaran *Problem Based Learning*, Hasil belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada umumnya mempunyai tujuan pengembangan dalam suatu pembelajaran agar kompetensi siswa baik dalam aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotorik. Menurut Nuraida (2019), guru sebagai perancang dan

Namun, kenyataannya pembelajaran di sekolah berbeda dengan apa yang diharapkan bahwa terlihat hasil belajar siswa rendah di SDN 91 Singkawang. Menurut Susanto, (2016), Hasil belajar merupakan hasil belajar perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dari kegiatan belajar.

Dengan pemahaman siswa lebih efektif salah satunya pembelajaran pada PPKn. Menurut Madiung, (2018), pembelajaran PPKn merupakan suatu mata pelajaran yang berperan penting suatu proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif. Mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial, budaya, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarater.

Dari proses pembelajaran yang kemudian berdampak pada hasil belajar siswa. Di perkuat oleh hasil ulangan harian siswa di SDN 91

Singkawang pada pembelajaran PPKn materi keberagaman budaya yang di buktikan oleh hasil ulangan harian. Adapun standar rata-rata ketuntasan adalah yang mendapatkan nilai lebih dari 65. Di nyatakan bahwa kelas III A yang berjumlah 22 orang dengan nilai rata-rata 60,80 dan nilai kelas III B yang berjumlah 22 orang dengan nilai rata-rata 63,50.

Berdasarkan hasil rata-rata diatas bahwa hasil nilai ulangan harian pada materi tersebut masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil prariset diatas maka diharapkan seorang guru berusaha menggunakan model dalam pembelajaran yang lebih inovatif dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat. Salah satu model pembelajaran yang inovatif adalah model *Problem Based Learning*.

Menurut (Wahyuni, 2017), model *Problem Based Learning* merupakan model yang berpusat pada siswa, mengembangkan pembelajaran aktif, keterampilan memecahkan masalah, dan didasarkan pada pemahaman.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas III karena di asumsikan bahwa pembelajaran PPKn akan lebih efektif bila di sampaikan

menggunakan *Model Pembelajaran Problem Based Learning*. Maka diharapkan memberikan penekanan yang lebih kuat kepada pembelajaran yang membiasakan siswa untuk terlibat aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimental*. Menurut Hartono (2019), menjelaskan bahwa metode *quasi eksperimental* pada dasarnya sama dengan eksperimen murni, bedanya adalah dalam mengontrol variabel.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah *Posttest Only* salah satu desain penelitian *quasi eksperimen*. merupakan metode penelitian kuantitatif yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan random melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dilakukan di SDN 91 Singkawang, Jl. Awang Duta, Setapak Besar, Singkawang Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 91 Singkawang yang terdapat 2 kelas yaitu kelas III A yang berjumlah 22 orang dan kelas III B berjumlah 22 orang dengan keseluruhan 44 orang siswa

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability* dengan sampel jenuh (teknik penentuan sampel). Menurut Tohardi (2019), sampel jenuh (teknik penentuan sampel) adalah teknik

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. adalah penetapan jumlah sampel dengan cara mengambil atau menggunakan populasi untuk dijadikan sampel, dengan catatan populasi kurang dari 100.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Teknik tes dalam penelitian ini yaitu memberikan tes dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal. Tes akan diberikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar.

Kemudian diberikan perlakuan pada kelas eksperimen berupa penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn. Pada kelas kontrol diberikan penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini berisi hasil dari pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapat nilai *postests* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan data yang diperoleh dilakukan analisis data sehingga diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

A. Deskripsi Data

1. Hasil perhitungan nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil perhitungan data *Post test* kelas kontrol dan kelas

eksperimen, maka didapat nilai rata-rata, standar deviasi, varian, skor tertinggi, skor terendah. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Perhitungan Nilai Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	N	Minim- Um	Maxim- um	Mean		Std. Devia- tion
	Statis- tic	Statistic	Statistic	Statis- tic	Std. Er- ror	Statis- tic
Kelas Kontrol	22	20	80	52.27	3.2 19	15.097
Kelas Eksperimen	22	20	100	65.45	4.6 40	21.762

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui hasil data nilai rata-rata kelas kontrol 52.27, standar deviasi sebesar 15.097, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 65.45, standar deviasi 21.762, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 20. Berdasarkan tabel 4.1 terdapat perbedaan rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol.

B. Uji Prasyarat

Berdasarkan analisis prasyarat, sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan pemeriksaan terhadap data hasil penelitian, adapun uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dengan menggunakan SPSS rumus *Kolmogorov- Smirnov* dan uji homogenitas menggunakan SPSS dengan rumus F.

1. Uji Normalitas

Pengujian dilakukan pada nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan SPSS rumus *Kolmogorov- Smirnov*. Maka dapat dilihat hasil perhitungan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tests of Normality				
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil belajar	Post-Test Kelas Kontrol	0.156	22	0.179
	Post-Test Kelas Eksperimen	0.167	22	0.112

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa hasil perhitungan uji normalitas data kelas kontrol sig 0.179 > 0.05 dan kelas kontrol 0.112 > 0.05, maka dapat dikatakan bahwa kedua nilai berdistribusi normal, maka untuk menentukan homogenitas menggunakan rumus F.

2. Uji Homogenitas

Berdasarkan uji normalitas kedua kelas berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan menguji homogenitas di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan SPSS dengan rumus uji- F pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Uji F

ANOVA ^a		
Model		Sig.
1	Regression	<.001 ^b
	Residual	
	Total	

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji F pada Tabel 4.3 nilai signifikansi *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah $0.01 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai eksperimen dan nilai kontrol dikatakan homogen. Karena data nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen, selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan efektivitas penggunaan model *Problem Based Learning* dengan model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

Setelah peneliti melakukan perhitungan uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas maka peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah 1 dan 2 pada penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil penelitian sebagai berikut.

1. Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas yang peneliti lakukan diperoleh bahwa data post-test kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka selanjutnya menguji kesamaan rata-rata kedua kelas menggunakan uji. Adapun untuk menjawab permasalahan 1 pada hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Uji t

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Kontrol & Eksperimen	22	0.903	< 0.01

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.4 nilai signifikansi kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu $0.01 < 0.05$ maka H_a diterima H_o ditolak. Maka terdapat perbedaan efektivitas penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

Selanjutnya Selanjutnya untuk mengetahui pada permasalahan ke 2, maka digunakan rumus *Effect size*.

2. Terdapat efektivitas penggunaan model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn dengan SPSS rumus *effect size* pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Uji *Effect Size*

Paired Samples Effect Sizes						
			Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	Kelas - Hasil belajar	Kelas eksperimen	19.50	2.94	3.623	2.251
		Kelas Kontrol	19.68	2.91	3.591	2.231

Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai dari kelas eksperimen $2.94 > 1,45$ dan kelas kontrol $2.91 > 1,45$. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan model *Problem Based Learning* berpengaruh sangat baik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka terlihat bahwa hipotesis yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat Perbedaan Efektivitas Penggunaan Model *Problem Based Learning* Dengan Model Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn.

Berdasarkan hasil perhitungan data post-test siswa yang berjumlah 10 soal hasil belajar siswa diperoleh nilai Uji t nilai signifikan kelas eksperimen dan kelas kontrol $0.01 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan *Model Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil perhitungan uji t terdapat pengaruh karena pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model *Problem Based Learning* sehingga siswa yang

diajukkan untuk menekankan keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi yang diajarkan selama proses pembelajaran.

Hal ini dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dan memiliki wawasan lebih luas hal ini terlihat dengan adanya interaksi antara peneliti dengan siswa, mempermudah siswa mengingat dan memahami materi. Hal ini diperkuat Menurut M Taufik Amir, (2015) Model *Problem Based Learning* adalah proses pembelajaran yang memiliki iri-ciri pembelajaran di mulai dengan pemberian masalah yang memiliki konteks dengan dunia nyata, pembelajaran berkelompok aktif.

Diperkuat pada penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2021) menjelaskan bahwa dengan *Problem Based Learning* dapat dikatakan memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan dengan *Model Problem Based Learning* berpengaruh besar terhadap hasil belajar pada siswa kelas III SDN 91 Singkawang.

2. Terdapat Efektivitas Penggunaan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn.

Penelitian melakukan penelitian di SDN 91 Singkawang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen berasal dari kelas III A

yang terdiri dari 22 siswa, sedangkan kelas kontrol berasal dari kelas III B yang terdiri dari 22 siswa, untuk kelas eksperimen diberikan dengan *Model Problem Based Learning* sedangkan kelas kontrol diberikan pendekatan konvensional.

Setelah melakukan penelitian, peneliti memberikan soal post-test kepada siswa untuk melihat pengaruh hasil belajar dan seberapa besar pengaruh dengan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan terhadap hasil post-test siswa untuk melihat apakah kelas eksperimen yang diberikan dengan model *Problem Based Learning* mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang hanya diberikan perlakuan pendekatan konvensional.

Berdasarkan hasil perhitungan data *post-test* siswa didapatkan hasil perhitungan signifikan hasil kelas eksperimen $2.94 > 1,45$ dan kelas kontrol $2.91 > 1,45$. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan model *Problem Based Learning* berpengaruh sangat baik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn. Sehingga terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Adanya perbedaan hasil belajar pembelajara PPKn siswa pada kelas eksperimen dan kontrol di sebabkan oleh perlakuan antara dua kelas tersebut.

Pada kelas eksperimen diberikan dengan penggunaan model *Problem*

Based Learning yang berpusat kepada siswa dengan metode kerjasama kelompok yang terdiri isi pertanyaan dan siswa mencari jawaban dari pernyataan yang diajukan untuk menekankan keaktifan siswa. Siswa memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi yang diajarkan selama proses pembelajaran, selama proses pembelajaran siswa lebih aktif dan memiliki wawasan lebih luas dengan melibatkan masalah dalam keadaan nyata. Dalam suasana pembelajaran dengan *Problem Based Learning*. Hal ini bertujuan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai. Hal ini sejalan dengan pernyataan Menurut Wahyuni, (2017) Model *Problem Based Learning* adalah suatu pembelajaran yang berpusat

pada siswa, mengembangkan pembelajaran aktif, keterampilan memecahkan masalah, didasarkan pada pemahaman dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Pembelajaran PPKn kelas III dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pendekatan konvensional.

E. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan

analisis uji t di peroleh dengan hasil $0.01 < 0.05$ berarti signifikan, jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau di setujui dan H_0 ditolak. Ini berarti terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada efektivitas penggunaan model *Problem Based Learning* dengan model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

Sedangkan pada hasil perhitungan pada hasil uji *effect size* pada kelas eksperimen $2.94 > 1,45$ dan kelas kontrol $2.91 > 1,45$ maka terdapat efektivitas penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar pada pembelajaran PPKn.

Tohardi, Ahmad. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus*. Pontianak.

Wahyuni, Winda Dwi. 2017. Pengaruh Model PBL terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol: 5 No: 2.

DAFTAR PUSTAKA

Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.

Madiong, B. (2018). Pendidikan Kewarganegaraan Civic Education. Makasar: Celebes Media Perkasa.

Nuraida, D. (2019). "Peran guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran". *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 51-60.

Susanto, Ahmad. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.